UNIT 1 PENTINGNYA BELAJAR EKONOMI

Perhatikan gambar di bawah ini! Dapatkah kamu menceritakan kegiatan apa yang sedang dilakukan orang tersebut? Kenapa orang perlu melakukan kegiatan tersebut?

Orang sedang bekerja

Orang sedang membeli baju

Orang sedang memasak

Orang sedang bekerja, Orang sedang membeli baju, Orang sedang memasak, Merupakan kegaitan ekonomi

A. Apa Ilmu Ekonomi

1. Pengertian
   Ilmu Ekonomi diartikan sebagai sebuah ilmu yang khusus mengkaji dan mempelajari tindakan-tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas dengan potensi alat pemuas yang sifatnnya terbatas.

2. Prinsip
   Prinsip ekonomi adalah tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.

3. Motif
   Anda mungkin pernah mengalami ketika anda akan membeli baju anda dihadapkan pada dua pilihan, harga Rp. 100.000 untuk 1 baju dengan kualitas bagus, atau Rp.100.000 dapat 3 potong baju dengan kualitas biasa? Tindakan yang anda ambil termasuk kedalam motif ekonomi.

Motif ekonomi adalah alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi dibagi 2 yaitu motif ekonomi individu dan motif ekonomi perusahaan.

Motif ekonomi individu antara lain :

a. Motif memenuhi kebutuhan
b. Motif mencari kekuasaan ekonomi
c. Motif mencari penghargaan
d. Motif sosial

Sedangkan motif ekonomi perusahaan antara lain :

a. Motif mencari laba
b. Motif menghasilkan produk tertentu dengan biaya seminimal mungkin
c. Motif menjaga kontinuitas perusahaan

4. Hukum

   Hukum ekonomi adalah suatu hubungan sebab akibat atau pertalian peristiwa ekonomi yang saling berhubungan satu dengan yang lain dalam kehidupan ekonomi sehari-hari dalam masyarakat.

Contoh hukum ekonomi :

(1) Jika harga sembako atau sembilan bahan pokok naik maka harga-harga barang lain biasanya akan ikut merambat naik.
(2) Apabila pada suatu lokasi berdiri sebuah pusat pertokoan hypermarket yang besar dengan harga yang sangat murah maka dapat dipastikan peritel atau toko-toko kecil yang berada di sekitarnya akan kehilangan omset atau mati gulung tikar.
(3) Jika nilai kurs dollar amerika naik tajam maka banyak perusahaan yang modalnya berasal dari pinjaman luar negeri akan bangkrut.
(4) Turunnya harga elpiji / lpg akan menaikkan jumlah penjualan kompor gas baik buatan dalam negeri maupun luar negeri.
(5) Semakin tinggi bunga bank untuk tabungan maka jumlah uang yang beredar akan menurun dan terjadi penurunan jumlah permintaan barang dan jasa secara umum.

B. Pembagian Ilmu Ekonomi

Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- Ilmu Ekonomi Deskriptif yakni ilmu ekonomi yang menggambarkan data-data yang mejelaskan berbagai fenomena dan kenyataan perekonomian yang terjadi. Contoh: terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998, keadaan ekonomi di Aceh pasca gempa dan tsunami
- Teori Ekonomi yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.
- Ilmu Ekonomi Terapan yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

Contoh: ekonomi di perusahaan, ekonomi moneter, ekonomi perbankan

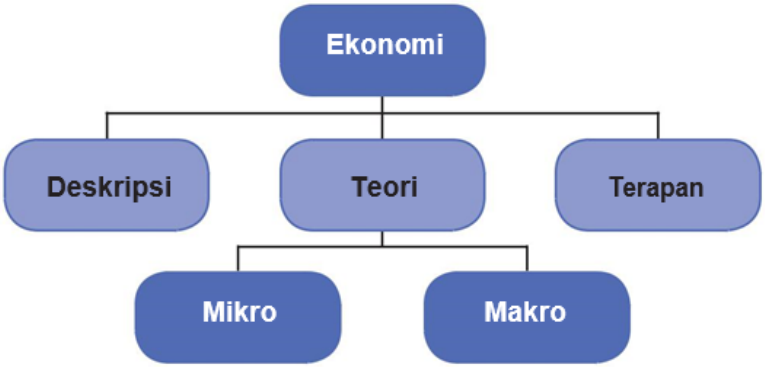

Pengelompokan ilmu ekonomi kembali terjadi pada tahun 1930-an dan para ahli membaginya menjadi dua yaitu Ekonomi Makro (macroeconomics) dan Ekonomi Mikro (microeconomics).

1. Ekonomi Mikro (microeconomics)
   Ilmu ekonomi mikro adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan.
   Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga; dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama-sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro; dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama (ceteris paribus).

2. Ekonomi Makro (macroeconomics)
   Kebalikan dari ekonomi makro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, infl asi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.
   Ekonomi makro atau adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan, menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga (household), perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

C. Kebutuhan, Kelangkaan, Skala Prioritas dan Peluang

1. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar manusia dapat bertahan hidup. Kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas, Sebagai contoh: ketika seseorang belum memiliki rumah, maka ia menginginkan rumah. Namun ketika telah memiliki rumah, selanjutnya memikirkan bagaimana rumah itu memiliki perabot. Apakah cukup sampai di situ? Tentu saja tidak! Kenyataan menunjukkan bahwa, jika suatu kebutuhan terpenuhi maka kebutuhan lainnya akan muncul. Untuk sementara waktu seseorang tadi mungkin telah merasa puas telah memiliki rumah berikut dengan isi perabotnya. Namun, suatu ketika ia masih akan menginginkan mobil, villa, dan lain sebagainya yang jika disebutkan satu persatu tidak akan cukup karena terlalu banyak jenis kebutuhan manusia yang harus dipenuhi.

Secara garis besar, jenis kebutuhan manusia dapat kita bagi menjadi empat kelompok, yaitu kebutuhan menurut tingkat intensitas, sifat, subjek, dan waktu kebutuhan.

1. Kebutuhan menurut Tingkat Intensitas
   Menurut intensitas penggunaannya, kebutuhan dapat dibagi menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

   a. Kebutuhan primer adalah jenis kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Agar dapat hidup, manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu, manusia memerlukan tempat tinggal atau rumah.
   b. Kebutuhan sekunder. Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primernya, manusia juga masih memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap dan sering disebut sebagai kebutuhan sekunder. Misalnya, manusia perlu sepeda, kipas angin, meja, kursi, kulkas, dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan.
   c. Kebutuhan tersier. Pada umumnya, seseorang masih merasa belum cukup meskipun dia telah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Dia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki mobil, piano, serta kebutuhan mewah lainnya. Karena dengan pemakaian barang-barang mewah dianggap dapat menaikkan status sosial seseorang.

2. Kebutuhan Menurut Sifat
   Jenis kebutuhan ini dibagi atas dasar sasaran dari alat pemuas kebutuhan yang digunakan, yaitu:
   a. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Kebutuhan jasmani antara lain pakaian, makanan, dan minuman. Kebutuhan ini seringkali dipersamakan dengan kebutuhan primer

b. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang bersifat kejiwaan. Misalnya, agar terhindar dari kebosanan rutinitas sekolah, kita perlu menghibur diri dengan mendengarkan musik atau menonton fi lm. Sebagai makhluk beragama, kita pun ingin menjalankan ibadah dengan baik

3. Kebutuhan menurut subjek
   Menurut subjek yang membutuhkan, kebutuhan dapat dibedakan menjadi kebutuhan individual dan kebutuhan umum.

   a. Kebutuhan individual, menunjuk pada kebutuhan tiap-tiap orang yang berbeda-beda. Suatu misal, Petani membutuhkan cangkul dan pupuk. Sedangkan guru membutuhkan buku pelajaran dan kapur tulis.
   b. Kebutuhan umum, berhubungan dengan penggunaan barang dan jasa oleh banyak orang. Sebagai contoh, jalan raya atau jembatan penyeberangan digunakan oleh semua orang yang akan menyeberangi jalan.

4. Kebutuhan menurut waktu
   Kebutuhan dibedakan atas dasar waktu pemenuhan, yaitu:
   a. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini. Misalnya, orang yang sakit harus segera berobat agar sembuh, orang yang lapar harus segera makan, dan orang yang haus harus segera minum.
   b. Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak mendesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya, orang tua menabung untuk persiapan uang sekolah anaknya atau untuk berekreasi bersama keluarga.

2. Kelangkaan

Gambar: orang mengantri sembako

Perhatikanlah gambar di samping ini? Kenapa orang melakukan hal demikian? Dengan kondisi tersebut dapatkah kamu menjelaskan pengertian kelangkaan?

1. Pengertian Kelangkaan

Pada setiap bidang kehidupan, terlihat adanya kelangkaan. Di daerah perkotaan banyak tanah digunakan untuk tempat pemukiman sehingga lahan untuk pertanian sangat kurang. Seseorang baru dapat memperoleh sumber daya setelah mengeluarkan berbagai pengorbanan. Namun demikian ternyata masih ada juga yang tidak mampu memperolehnya, apakah karena memang sudah habis, jumlahnya sedikit atau mereka tidak mampu mengeluarkan pengorbanan yang disyaratkan. Keadaan benda pemuas yang terbatas inilah yang disebut dengan kelangkaan. Jadi, kelangkaan adalah kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan kebutuhan.

Kelangkaan menurut ilmu ekonomi mengandung dua pengertian, yaitu:

a. Langka; karena jumlahnya tidak mencukupi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan.
b. Langka; karena untuk mendapatkannya dibutuhkan pengorbanan

Tahukah kalian apa yang menyebabkan benda pemuas kebutuhan itu langka? Kelangkaan benda pemuas kebutuhan itu terjadi karena beberapa sebab:

a. Terbatasnya persediaan sumber alam.
b. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam.
c. Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.
d. Bencana alam
e. Konflik / perang

2. Keterbatasan Sumber Daya

Sumber daya yang sifatnya terbatas (langka) akan berdampak pada barang atau jasa yang dihasilkan juga akan langka. Sumber daya atau faktor produksi digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi dikenal empat faktor produksi pokok, yaitu :

a. Tanah (land)

Sumber daya tanah terbatas (langka) karena bila kita menggunakan tanah tertentu untuk bangunan, maka kita tidak dapat lagi menggunakannya untuk lapangan sepak bola. Bila kita menggunakan tanah untuk jalan tol,

maka tanah untuk pemukiman penduduk akan berkurang. Dengan demikian, faktor produksi tanah menjadi langka dan sangat terbatas

b. Tenaga kerja (labour)
   Dalam ilmu ekonomi tenaga kerja mencakup tenaga fi sik dan kemampuan mental yang dimiliki oleh manusia. Bila banyak tenaga kerja yang bekerja di pabrik akan sedikit tenaga kerja di bidang pertanian. Hal ini menandakan adanya keterbatasan tenaga kerja.
   Dan Perlahan teknologi juga menggantikan tenaga manusia yang menyebabkan tenaga kerja melimpah tapi tidak dibutuhkan dikarenakan beberapa pekerjaan sudah tergantikan oleh mesin.
   Contoh: teller di bank tergantikan oleh smartphone banking
c. Modal (capital)
   Jumlah capital terbatas karena kemampuan manusia untuk menghasilkannya terbatas.
   Contoh bila modal yang ada terlalu banyak digunakan untuk memproduksi lemari es, modal untuk menghasilkan perahu, kapal terbang, dan jalan raya harus dikurangi. Saat sekarang ini terdapat berbagai peluang usaha yang tidak harus memiliki modal sendiri, seperti gojek tidak perlu memiliki motor atau mobil sendiri untuk bisnis angkutan.
d. Kewirausahaan (entrepreneur)
   Banyak produk yang tidak mampu dihasilkan karena tidak adanya faktor penguasaha. Faktor produksi pengusaha merupakan faktor yang sangat menentukan karena walaupun terdapat tiga faktor produksi lainnya tanpa ada keahlian dalam mengolah pengusaha semuanya tidak akan berarti.

3. Skala Prioritas
   Sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain.

Perhatikan gambar di samping Apakah dengan uang Rp.10.000 orang tersebut bisa membeli baso dan mie ayam yang harga 1 mangkoknya Rp.10.000?

Uang yang sudah digunakan untuk membeli bakso tidak sekaligus bisa digunakan untuk membeli mie ayam karena jumlahnya terbatas. Apabila kalian menjatuhkan pilihan pada salah satu, maka otomatis kalian harus melepaskan kemungkinan yang lain

Di sinilah ilmu ekonomi memegang perananannya, yaitu membantu kita melakukan pilihan terbaik. Dalam menentukan pilihan, kebutuhan mana

yang akan dipenuhi, kita harus membuat skala prioritas untuk mengurutkan kebutuhan dari yang terpenting sampai kurang penting. Kebutuhan yang bagi kita paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam menentukan pilihan, sikap rasional perlu dilakukan. Artinya, kalian harus selalu menggunakan akal sehat. Pertimbangkan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dengan manfaat yang diperoleh.

Rasional atau tidaknya suatu pilihan tergantung pada alasan atau motif dalam melakukan pilihan dan apakah tindakannya selaras dengan prinsip ekonomi.

Contoh :

Dimas dihadapkan pada membeli buku tulis dan ballpoint. Uang yang akan dibelanjakan Dimas sejumlah Rp 20.000,00. Bila harga buku @ Rp 4.000,00 dan harga ballpoint @ Rp 2000,00, maka pilihan kombinasi yang akan dikonsumsi Dimas adalah:

Pilihan Konsumsi	Buku	Ballpoint
A	5	0
B	4	2
C	3	4
D	2	6
E	1	8
F	0	10

4. Biaya Peluang

Biaya peluang muncul ketika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan dan dia harus memilih salah satunya. Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif kegiatan. Biaya peluang diukur dengan manfaat yang harus dilepas karena tidak dipilih. Konsep biaya peluang selalu dipertimbangkan pada setiap pengambilan keputusan dalam pemenuhan kebutuhan atau melakukan kegiatan ekonomi. Contoh:

Seseorang memiliki tabungan Rp 500.000. Dengan uang sebesar itu, ia memiliki kesempatan untuk pergi berlibur atau membeli pakaian. Jika ia memilih untuk membeli pakaian, ia akan kehilangan kesempatan untuk berlibur dengan teman-temannya; begitu pula sebaliknya, apabila ia memilih untuk berlibur, ia akan kehilangan kesempatan untuk membeli pakaian. "Kesempatan yang hilang" itulah yang disebut sebagai biaya Peluang